

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah strategi umum yang di pakai dalam menggunakan data dan menganalisa data yang di gunakan untuk menjawab persoalan yang dihadapi (Arif,1982:50). Metode penelitian merupakan factor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena berhasil tidaknya sebuah penelitian sebuah penelitian tergantung pada ketepatan metode yang di gunakan.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan pada dasarnya adalah merupakan keseluruhan proses, ia merupakan landasan berpijak, serta dapat pula di jadikan dasar penilaian, baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain (margono,2005:100). Menurut Nazir (1999:98) rancangan penelitian merupakan rancangan kegiatan yang di tempuh dalam merencanakan peneliti.

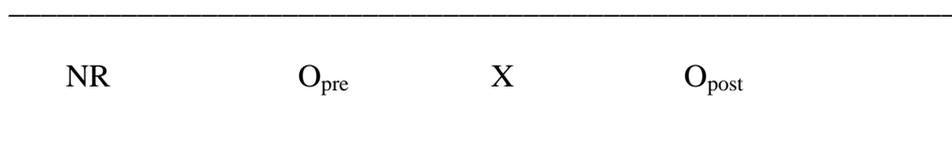
Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan pendekatan Quasi eksperimen di sebut demikian karena penelitian ini mengandung beberapa ciri eksperimental tapi dalam jumlah kecil sehingga belum memenuhi syarat eksperimen, dan karena jumlah subjeknya yang terbatas, sehingga peneliti memilih menggunakan pendekatan *pre test and post test one group*, yaitu pertama melakukan tes awal (*pre test*) pada satu kelompok subyek dengan tes kemampuan menghafal surat al Qadr. Dari tes itu akan di ketahui seberapa besar kemampuan siswa siswi dalam menghafal surat al-qadr. Setelah itu oleh peneliti di beri perlakuan beberapa kali

perlakuan dengan melalui metode ummi setelah beberapa kali pertemuan di adakan pengukuran kembali (*post test*) dengan test menghafal.

Desain satu kelompok mempunyai kelebihan dan kekurangan . kelebihan desain ini adalah merupakan desain yang banyak di gunakan karena dalam kehidupan sehari-hari saring kali peneliti tidak punya kuasa atau sangat sulit untuk membentuk kelompok-kelompok penelitian dan melakukan randomisasi. Sedangkan kelemahan desain ini adalah merupakan desain yang kurang baik (*fault design*), karena tidak memenuhi persyaratan utama untuk di lakukan penelitian, yaitu tidak ada control terhadap variabel sekunder, tidak ada randomisasi, serta tidak ada kelompok pembanding.

Besadarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa rancangan penelitian adalah suatu rancangan kegiatan yang di buat oleh peneliti melalui proses pemikiran dan penentuan yang matang tentang hal-hal yang akan di lakukan dalam penelitian.

Adapun desain eksperimen *one group pre test-post test design* sebagai berikut:



Gambar: 3.1 Desain Eksperimen

Keterangan:

NR : Non Random

O_{pre} : Observasi Pertama (*pre-test*)

O_{post} : Observasi Kedua (*post-test*)

X : Perlakuan (*treatment*)

1. Mengadakan *pre test*

Maksud dari pemberian *pre test* adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menghafal surat pendek dengan mengetes menghafal surat al- qodr satu persatu. Ini di gunakan untuk mengetahui kemampuan menghafal surat pendek pada subjek sebelum di beri perlakuan dan juga di gunakan sebagai penyeleksian subjek yang akan di treatment, karena dari *pre test* ini maka akan di seleksi dan di kelompokkan mana yang bisa menghafal surat pendek. Dan mana yang tidak bisa menghafal surat pendek itulah yang di jadikan subjek penelitian.

2. Memberikan Intervensi

Memberikan intervensi menghafal surat al-qodr berdasarkan materi yaitu kesesuaian dengan menggunakan metode ummi yang telah di berikan kepada anak sekolah dasar, yang di maksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan menghafal dengan menggunakan metode *ummi*.

Pelaksanaan intervensi di lakukan sebanyak 6x pertemuan selama 1 minggu, dengan pertemuan setiap hari dalam seminggu denga durasi setiap pertemuan 1x 60 menit. Adapun materi yang di berikan adalah pengenalan pengenalan huruf hijaiyah, pengenalan harokat (fathah,

kasroh, dhommah), pengenalan tanda baca dalam Al-Qur'an, penekanan bacaan, serta membaca, dan menghafal surat al-Qodr.

Adapun rencana pelaksanaan intervensi dengan beberapa materi per intervensi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pemberian Intervensi

Pertemuan	Materi	Contoh
Pertemuan 1	pengenalan huruf hijaiyah, dan huruf hijaiyah berharakat fathah.	ا ب ت ث ي
Pertemuan 2	Pengenalan tanda baca (fathah, kasroh, fathahtain, kasrohtain, dan dlommahtain). Huruf sambung alif sampai ya'	اِبُّ بَّتِ تِ نِنُّ قَلَمًا
Pertemuan 3	Pengenalan tanda baca panjang (mad thobi'i). Pengenalan tanda baca panjang	بَنَ - بَانَ تَنَ - تَيْنَ هِيَ - هِيه - ه
Pertemuan 4	Pengenalan huruf yang di sukun dan di tekan bacanya. Pengenalan tanda tasydid/syiddah di tekan bacaannya. Membedakan cara membaca huruf-huruf.	هَلْ - هَلَّتْ - تِلْ بَلْ = بَلَّا , تَلَّا مِثْ نَسْ تُشْ
Pertemuan 5	Pengenalan cara membaca waqof/mewaqofkan. Mengenal bacaan ghunnah (dengung). Pengenalan bacaan ikhfa' (samar). Pengenalan bacaan idghom bighunnah. Pengenalan bacaan iqlab. Pengenalan cara membaca lafad Allah (tafkhim/tarqiq).	عَلِيمًا = عَلِيمَا نَّ - مَنَا مِنْ تَحْتِهَا أَنْ يَأْتِيَهُمْ مِمَّ بَعْدِ = مِنْ بَعْدِ بِاللَّهِ وَاللَّهُ
Pertemuan 6	Pengenalan qolqolah (mantul). Pengenalan bacaan idghom bilaghunnah. Pengenalan bacaan idhar (jelas).	قُ قُ قُ بَقُ أَنْ رَأَهُ اسْتَعْنَى مَرَّةً أُخْرَى

3. Mengadakan Posttest

Post test di berikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui perubahan yang di alami oleh subjek penelitian dalam aspek menghafal surat Al-Qodr setelah menggunakan metode ummi. Post test di laksanakan setelah intervensi di berikan.

B. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian di atas, maka prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang di maksud adalah sebagai berikut:

a. Menyusun proposal penelitian

Menyusun proposal penelitian merupakan langkah awal kegiatan penelitian.

b. Menentukan lokasi penelitian

Pada penelitian ini penelitian di laksanakan di SD taquma Surabaya, karena di sekolah tersebut pembelajarannya al-Qur'annya belum menggunakan metode *ummi*.

c. Membuat instrument penelitian

Instrument penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting, dengan adanya instrument, data penelitian akan mudah

untuk di peroleh sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini, instrument yang di susun berupa soal menghafal surat Al-qodr yang telah di setuju oleh pihak pembimbing guru kelas 2 SD Taquma Surabaya.

d. Mengurus surat izin penelitian

Dalam mengurus surat izin penelitian , langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1). Mengajukan surat izin ke fakultas.
- 2). Setelah surat izin di tandatangi oleh dekan fakultas, kemudian di serahkan ke sekolah tempat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian setelah tahap persiapan di lakukan, adapun langkah-langkah yang di lakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pre test pada siswa-siswi kelas 2
- b. Melaksanakan pembelajaran tentang membaca dan menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode *ummi*.

Adapun kegiatan yang di lakukan dalam pemberian intervensi adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pembukaan
 - a. Salam
 - b. Do'a
 - c. Absensi

- 2) Tahap kegiatan (inti)
 - a. Memberi penjelasan tentang huruf hijaiyah
 - b. Member materi dengan menggunakan metode *ummi*
 - c. Memberikan beberapa soal untuk huruf arab
 - d. Menjawab soal yang telah di berikan
 - e. Mengadakan permainan menggunakan metode *ummi*
- 3) Tahap pengakhiran
 - a. menyampaikan pada siswa bahwa kegiatan belajar ini akan segera selesai
 - b. memberikan pesan kepada siswa agar selalu rajin belajar, dan dan pelajaran yang sudah di ajarkan tadi di pelajari lagi di rumah
 - c. doa untuk mengakhiri kegiatan
 - d. salam
- 4) Selama proses pembelajaran berlangsung di lakukan pengamatan terhadap siswa
- 5) Memberikan post test
- 6) Tahap analisi data

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data yang di peroleh dari tahap-tahap pelaksanaan serta menuliskan laporan hasil penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas dua sekolah dasar di SD Taquma Surabaya yang belum mampu menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an (Al-Qadr).

Untuk subyek penelitian peneliti mengambil anak kelas dua dengan alasan banyak dari anak kelas dua yang belum mampu menghafal surat-surat pendek, karena kelas dua ini tahap awal pembelajaran surat-surat pendek maka peneliti tertarik untuk menerapkan di kelas dua. sedangkan pemilihan subyek ini yaitu dengan cara melihat skor terendah dari pretest yang dilakukan sebelum di berikan treatment. Jumlah siswa dalam kelas sebanyak 24 anak, ada 2 anak dalam nilai pretest tergolong mampu manghafal sehingga tidak di ikutkan dalam treatmen dan post test. Dan ada dua anak yang tidak bisa mengikuti post test karena tidak mengukiti pretest, 3 kali tidak mengikiti treatmen dan tidak masuk ketika post test sehingga yang menjadi subyek penelitian sebanyak 20 anak.

Adapun nama-nama subyek terdapat di tabel 3.2 Data Siswa Yang Menjadi Subyek Penelitian (lampiran)

D. Instrument Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian eksperimen ini adalah:

1. Tes. tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang di gunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, intelegensia atau kemampuan

yang di miliki oleh individu atau kelompok. Pada penelitian ini tes di gunakan ketika pretest dan postes, sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan anak dalam hal menghafal, peneliti menggunakan tes membaca dan menghafal dengan penilaian menggunakan checklist kemudian di angkakan, dimana ada empat kriteria dalam penelitian yaitu mampu, cukup mampu, kurang mampu, dan tidak mampu. Selanjutnya nanti akan di jadikan data angka.

Aspek-aspek penilaian menghafal surat pendek meliputi hal-hal sebagai berikut:

Tabel: 3.2 Alat Tes

<p>ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ها لا ي</p>
<p>بَنَ - بَانَ # تَنَ - تَانَ بَانَ بَانَ جَانَ حَانَ خَانَ دَانَ ذَانَ رَانَ زَانَ سَانَ شَانَ صَانَ ضَانَ طَانَ ظَانَ عَانَ غَانَ فَانَ قَانَ كَانَ لَانَ مَانَ نَانَ هَانَ يَانَ</p>
<p>أ ع ج ح خ ها ص ض</p>

ثَ فَ قَ ذَ سَ شَ غَ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

Adapun penilaiannya sub 1- 4 adalah sebagai berikut:

Mampu, skor 3 : siswa mampu melafalkan dengan benar dan lancar, yaitu dengan menjawab soal dengan urut maupun soal di acak dia bisa menjawab dengan tepat.

Cukup Mampu, skor 2 : siswa mampu melafalkan dengan berfikir dahulu dan tersendat sendat, dengan soal tidak di acak dia kurang mampu menjawab dengan cepat tetapi dengan cara berfikir dahulu dan tersendat-sendat.

Kurang Mampu, skor 1: siswa kurang mampu melafalkan dan berfikir lama sebelum membaca masih terbata-bata dan masih banyak yang salah. Dengan di beri soal tidak acak siswa belum mampu menjawab dengan tepat berfikir sangat lama dan menjawabnya banyak yang salah.

Sangat Kurang Mampu, skor 0: siswa tidak mampu melafalkan secara benar, ketika siswa di beri soal dengan tidak di acak, siswa tidak mampu menjawab menjawabnya salah semua dan belum ada yang benar.

Adapun penilaiannya sub 5 - 6 adalah sebagai berikut:

Mampu, skor 3 : siswa mampu menghafal dengan benar dan lancar yaitu membaca dan menghafal dengan tartil dan menggunakan lagu metode *ummi*.

Cukup Mampu, skor 2 : siswa mampu menghafal dengan tartil dan menggunakan lagu metode *ummi* tetapi dalam menghafal siswa berfikir dahulu dan tersendat sendat.

Kurang Mampu, skor 1: siswa kurang mampu menghafal dan berfikir lama sebelum membaca tidak membaca dengan tartil dan menghafalnya banyak yang salah.

Sangat Kurang Mampu, skor 0: siswa tidak mampu menghafal surat yang di tentukan, tidak menggunakan lagu yang di tentukan.

E. Analisis Data

Sesuai dengan desain yang telah di kemukakan di depan dengan menggunakan eksperiman ulang non random (*non-randomized pretest-*

posttest one group design), maka metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan uji peringkat bertanda (*wilcoxon signed rank test*) yang merupakan penyempurnaan dari uji data (*sign test*). Kalau dalam uji tanda besarnya selisih nilai angka antara positif dan negatif tidak di perhitungkan, namun dalam uji peringkat bertanda Wilcoxon, selisih nilai angka antara positif dan negatif di perhitungkan. Uji Wilcoxon ini di gunakan untuk data dua sampel berpasangan yang di gunakan untuk menguji hipotesis dua sampel berpasangan dengan datanya berbentuk ordinal (Muhid, 2010:204).

Karena data yang di gunakan untuk penelitian tidak berdistribusi normal yaitu jumlah subjek hanya sedikit serta data tidak memenuhi parameter-parameter uji parametrik maka penelitian ini menggunakan menggunakan uji peringkat bertanda (*wilcoxon signed rank test*).

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dengan bantuan computer program *statistical package for social science* (SPSS) versi 11.5 *for windows* sehingga tidak di perlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistic karena *dari out put* computer dapat diketahui besarnya nilai Z di akhir semua teknik statistik yang di uji.